

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

5.1.1 Kategori untuk aspek konteks

pada pembinaan Club bola basket Garuda Putih Kota Jambi Provinsi Jambi berada pada nilai sebesar 92.44 % pada kategori baik sekali. Dengan kategori tersebut hasil wawancara memberikan kesimpulan yang menunjang bahwa Perencanaan dan strategi pada manajemen pembinaan prestasi disusun dengan melihat kekurangan dan kelebihan program yang sudah terlaksana sehingga pada program yang akan datang lebih efisien dan cenderung berhasil.

1. Visi, Misi, dan Tujuan

a. Visi dan Misi

Meningkatkan kualitas mental dari setiap anggota. Meningkatkan dan melatih fisik dari setiap anggota. Melatih kemampuan serta mengasah skill bermain bola basket dari setiap anggota. Menumbuhkan sikap disiplin dan sportifitas.

b. Tujuan

Menciptakan Prestasi Bagi Para Atlet, Memupuk rasa peduli terhadap kepedulian, Melestarikan Bola basket di Kota Jambi, Melakukan Pembinaan dari usia dini, Menjunjung tinggi nilai nilai luhur dalam mengembangkan tugas sebagai Club bola basket Kota Jambi

2. Rekrutmen Atlet dan Pelatih

a. Rekrutmen atlet

Dalam pelaksanaan dalam mempersiapkan prestasi maksimal pada Club bola basket Garuda Putih Kota Jambi, Memiliki sistem rekrutmen dengan

cara seleksi masuk Club pada calon atlet. Seleksi ini dilakukan untuk mendapatkan atlet yang memiliki bakat dan minat sehingga mampu menunjang prestasi Club bola basket garuda putih Kota Jambi.

b. Rekrutmen Pelatih

Sistem rekrutmen pelatih pada Club bola basket garuda putih KotaJambi masih menggunakan sistem yang sederhana Hal ini dikarenakan memang sangat kurang profesional dibidang Club bola basket garuda putih untuk sehingga kualifikasi dalam rekrutmen pelatih belum begitu maksimal dan sempurna.

Keadaan tersebut tidak sesuai yang diharapkan, seharusnya rekrutmen pelatih tetap sesuai dengan aturan yang ada seperti membuka peluang pendaftaran kepada semua pihak yang tentu memenuhi persyaratan sebagai pelatih. Kecakapan sebagai pelatih meliputi memiliki sertifikat, berpengalaman, memiliki program latihan yang jelas serta mampu menjadi figur bagi para atlet sehingga proses pembinaan mampu dijalankan dengan baik dan benar.

5.1.2 Kategori untuk aspek input

Pada pembinaan Club bola basket Garuda Putih Kota Jambi Provinsi Jambi berada pada nilai sebesar 79.24 pada kategori baik. Hasil wawancara yang telah dilakuan juga memberikan hasil yang menunjang pada skor perolehan angket input yang hanya pada kategori baik, diungkapkan pada hasil wawancara yang memberikan jawaban bahwa peralatan yang digunakan pada pembinaa prestasi secara umum cukup namun masih banyak yang belum terpenuhi.

1. Struktur Organisasi

Pada Club Kota Jambi struktur organisasi adalah hal yang mutlak dimiliki dan bahkan ini menjadi dasar utama dalam pengorganisasian dalam organisasi tujuh Kota Jambi Kota Jambi. Hal inilah yang dijadikan dasar pedoman dalam melaksanakan tugas pada setiap wewenang yang dijalankan oleh masing-masing item pada struktur organisasi pada Kota Jambi. Struktur organisasi yang dimulai dari ketua wakil ketua sampai pada pembagian tugas yang lain menjadi acuan yang harus disetiap organisasi termasuk Club bola basket garuda putih Kota Jambi. Besarnya struktur organisasi ini menjadi dasar yang utama setiap organisasi termasuk Club bola basket garuda putih Kota Jambi dalam menjalankan tugas organisasi dalam lembaga bola basket di Kota Jambi.

a. Ketua

Memimpin, mengkoordinasikan dan mengendalikan organisasi dalam pelaksanaan seluruh kegiatan organisasi.

b. Bendahara

Menyusun rencana anggaran. Melaksanakan pengelolaan keuangan dan pengadaan kebutuhan barang organisasi. Memfasilitasi kebutuhan pembiayaan program kerja dan roda organisasi. Menyusun laporan dan pembukuan. Mengetahui transaksi organisasi. Mengatur dan mengelola bukti transaksi.

c. Sekretaris

Menyusun rencana kegiatan kerja. Mengelola urusan perlengkapan kerumah tanggaan dan pengadaan barang dinas. Melaksanakan pengelolaan urusan surat menyurat dan urusan umum dinas. Mengelola urusan

administrasi keuangan serta rencana penyusunan laporan keuangan Dinas.

d. Bidang Pembinaan

Melakukan koordinasi, integrasi dan sinkronisasi serta membina kerja sama seluruh satuan kerja. Melakukan pembinaan organisasi dan tata laksana urusan ketatausahaan dan mengelola keuangan, kepegawaian, perlengkapan ketatausahaan dan milik negara yang menjadi tanggung jawabnya. Melaksanakan pengelolaan data dan statistik kriminal serta penerapan dan pengembangan teknologi informasi.

e. Bidang Organisasi

Pelaksanaan pengkoordinasian penyusunan kebijakan urusan bidang Perhubungan. Pengkoordinasian pelaksanaan kebijakan urusan bidang perhubungan. Pengkoordinasian pelaksanaan pelayanan administrasi urusan dibidang perhubungan.

f. Bidang Prestasi

Perumusan kebijakan di bidang pembibitan, iptek, dan tenaga olahraga. Promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standar disasi dan infrastruktur olahraga. Pelaksanaan koordinasi dan sinkronisasi pelaksanaan kebijakandi bidang pembibitan, iptek, dan tenaga keolahragaan. Promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standar disasi dan infrastruktur olahraga. Penyusunan norma, standar, prosedur dan kriteria di bidang pembibitan, iptek, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan olahraga prestasi serta standar disasi dan infrastruktur olahraga, pemantauan, analisis, evaluasi dan pelaporan dibidang pembibitan, iptek, dan tenaga keolahragaan, promosi olahraga dan

olahraga prestasi serta standar disasi dan infrastruktur olahraga, pemberian saran dan pertimbangan kepada atas anterkait bidang tugasnya; dan pelaksanaan tugas-tugas lain yang diberikan oleh atasannya.

g. Bidang Humas

Peran humas atau yang lebih dikenal dengan publik relationtentu sangat krusial bagi sebuah organisasi. Humas memiliki peran dalam menciptakan citra baik organisasi, mengkomunikasikan segala bentuk informasi tentang organisasi baik kepada publik, klien ataupun parainvestor.

2. Pembagian tugas dan wewenang

Dalam sistem pembagian tugas dan wewenang di Club bola basket garuda putih Kota Jambi merupakan bagian yang penting dan dilakukan secara profesional sesuai dengan bidang yang dimiliki.

a. Sarana dan prasarana

Temuan penelitian yang dilakukan di Club bola basket garuda putih Kota Jambisarana dan prasarana sudah tergolong lengkap, hanyasaja gedung latihan masih menggunakan gedung bersama yang dimiliki oleh Kota Jambi. Adapun sarana dan pra sarana yang ada meliputi matras, body protektor, samsak,dll.

b. Pembiayaan

Pembiayaan di Club bola basket garuda putih Kota Jambi masih mengutamakan dan mengedepankan iuran iuran dari para anggota sehingga ini menjadi sebuah kelemahan yang seharusnya bisa

ditanggulangi untuk jangka panjang atau rentang waktu kedepan karenamemang seharusnya Club bola basket garuda putih Kota Jambi mampumerekrut mensponsori untuk ikut serta membiayai apapun keperluan yang dibutuhkan baik pada proses latihan kejuaraan atau pada tahap tahap evaluasi di Club Kabupaten.

c. Kesehatan dan gizi

Temuan penelitian peneliti lakukan di Club bola basket garuda putih Kota Jambi pada aspek kesehatan dan gizi memang tidak pernah dilakukan pengukuran yang rutin atau berkala namun pernah dilakukan beberapa kali untuk pengukuran kesehatan dan gizi. Pada Club bola basket Club bola basket garuda putih Kota Jambi juga dilakukan namun sangat jarang sekali sehingga ini perlu ditingkatkan untuk lebih memperbaiki keutuhan dan kemaksimalan sebuah organisasi Club bola basket garuda putih.

5.1.3 Kategori untuk aspek proses

pada pembinaan Club bola basket Garuda Putih Kota Jambi Provinsi Jambi berada pada nilai sebesar 91.39 % pada kategori baik sekali. Perolehan skor ini ditunjang dengan perolehan hasil wawancara yang menjelaskan bahwa melaksanakan pembinaan Club bola basket Garuda Putih Kota Jambi Provinsi Jambi sudah sesuai dengan prosedur yang ada.

1. Pelaksanaan Rencana Program Pembinaan Club bola basket garuda putih Kota Jambi :
 - a. Merumuskan Tujuan Club Kota Jambi
 - b. Melakukan Koordinasi dari setiap Bidang Organisasi
 - c. Melakukan evaluasi berkala terhadap program latihan
 - d. Menentukan Target Prestasi

Club bola basket garuda putih Kota Jambi menentukan beberapa tahapan dalam proses pembinaan seperti diatas, namun temuan penelitian tersebut belum sesuai dengan pelaksanaan program pembinaan yang sebenarnya. Dibawah ini adalah pelaksanaan program yang seharusnya dilakukan oleh Club bola basket garuda putih KotaJambi.

2. Pelaksanaan Program Pembinaan yang seharusnya dilakukan oleh Organisasi Club Kota Jambi

Pembinaan sebagai salah satu usaha atau kegiatan yang dilakukan untuk meningkatkan atau memperoleh hasil yang lebih baik. Dalam mencapai prestasi atlet secara maksimal diperlukan sistem talent scouting maksudnya proses pemanduan bakat atlet darimulai tahap perekrutan sampai tahap akhir pelaksanaan pembinaan, telah terprogram dan berkesinambungan serta didukung dengan penunjang yang memadai.

Diharapkan terdapat uraian bentuk kegiatan dan pelaksanaan, dukungan program latihan, susunan organisasi, sarana dan prasarana, pendanaan serta pihak yang terkait. Dukungan dari berbagai aspek tersebut, diharapkan atlet sebagai sasaran pembinaan akan termotivasi aktif dalam mengikuti segala proses pembinaan. Dalam pembinaan prestasi, upaya meraih prestasi perlu perencanaan terarah, menggunakan sistem piramida yang komponennya dari pemassalan, pembibitan, pembinaan hingga mencapai puncak prestasi Pembinaan olahraga prestasi memiliki tahapan pembinaan, yaitu:

a. Tahap pemassalan

Pemassalan yaitu mempolakan ketrampilan dan kebugaran jasmani atlet secara multilateral dan spesialisasi. Tujuan dari pemassalan adalah agar

diperoleh bibit olahragawan yang baik, disiapkan sejak awal yakni dengan program pemassalan yang dilakukan dengan cara menggerakkan anak-anak pada usia dini 9 untuk melakukan aktivitas olahraga secara menyeluruh atau jenis olahraga apapun. Selain itu, pemassalan harus melibatkan banyak atlet, sehingga timbul kesadaran terhadap pentingnya olahraga prestasi sebagai bagian dari upaya peningkatan prestasi olahraga secara nasional.

b. Tahap pembibitan

Pembibitannya itu upaya yang diterapkan untuk menjangkir atlet berbakat dalam olahraga prestasi yang diteliti secara terarah dan intensif melalui orang tua, guru, dan pelatih pada suatu cabang olahraga. Tujuan pembibitan adalah untuk menyediakan calon atlet berbakat dalam berbagai cabang olahraga prestasi, sehingga dapat dilanjutkan dengan pembinaan yang lebih intensif.

c. Tahap pembinaan prestasi.

Latihan menjadi salah satu aspek terpenting dalam pembinaan prestasi, program latihan menentukan puncak prestasi. Oleh sebab itu pelatih memegang peranan penting dalam tahapan ini. Kualitas pelatih akan menentukan sebuah desain program latihan yang akan membawa atlet pada puncak prestasi.

5.1.4 Kategori untuk aspek produk

pada pembinaan Club bola basket Garuda Putih Kota Jambi Provinsi Jambi berada pada nilai sebesar 79.35 % pada kategori baik. Hasil wawancara yang dilakukan mendukung perolehan skor diatas, bahwa masih terkendala dengan peralatan yang belum maksimal sehingga hasilnya juga masih kurang maksimal meskipun memang secara prestasi atlet mengalami peningkatan.

5.2 Saran

Setelah melaksanakan penelitian dan membuat beberapa kesimpulan, maka dibuat beberapa rekomendasi guna pelaksanaan pembinaan Club bola basket Garuda Putih Kota Jambi Provinsi Jamb iagar lebih baik.

1. Perekrutan tim pembinaan Club bola basket Garuda Putih Kota Jambi Provinsi Jambi disesuaikan dengan kebutuhan pembinaan prestasi serta sesuai dengan standar yang ada.
2. Peralatan yang digunakan pada pemnbinaan Club bola basket Garuda Putih Kota Jambi Provinsi Jambi dilengkapi sesuai kebutuhan.
3. Sumber dana sesuaikan dengan kebutuhan, sebaiknya dibuat sumber danayang tetap dan dapat mencukupi kebutuhan Club bola basket Garuda Putih Kota Jambi Provinsi Jambi.
4. Memaksimalkan proses pembinaan Club bola basket Garuda Putih Kota Jambi Provinsi Jambi agar memperoleh hasil yang maksimal.